

EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU
PRAKERJA DALAM
MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN SOSIAL DI
TENGAH COVID-19 BAGI
MASYARAKAT DI KELURAHAN
KEDONDONG RAYE
KECAMATAN BANYUASIN III

Submission date: 17-May-2022 08:28AM (UTC+070+00)
by 06051381722063 Levi Utami Putri

Submission ID: 18379956210

File name: DRAFT_SKRIPSI_LEVI_UTAMI_PUTRI_TURNITIN_-_Levi_Utamiputri.docx (9.64M)

Word count: 7875

Character count: 54049

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* menjangkiti hampir seluruh negara di penjuru dunia, termasuk negara Indonesia yang harus di hadapkan dengan *COVID-19*. *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* menjadi permasalahan besar terdapat sektor-sektor fundamental dalam negara, seperti dalam sektor perekonomian.

Paska himbauan penerapan *social distancing* yang dilakukan untuk mencegah atau memperlambat penyebaran *COVID-19*. kemudian pemerintah mengeluarkan peraturan yang lebih ketat dari *social distancing* karena diikat oleh peraturan, bukan lagi sekedar himbauan. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanggulangan Penyakit Akibat *Corona Virus Disease 2019 (Covid)* pasal 4 ayat (1) dan pasal 4 ayat (2) menyebutkan bahwa :

“Pasal 4 ayat (1) “Pembatasan sosial berskala besar paling sedikit meliputi:
a. peliburan sekolah dan tempat kerja; b. pembatasan kegiatan keagamaan; dan /atau c. pembatasan kegiatan ditempat atau fasilitas umum”.

Pasal 4 ayat (2) “Pembatasan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b harus tetap mempertimbangkan kebutuhan pendidikan, produktivitas kerja, dan ibadah penduduk.”

Meski beberapa ketentuan peraturan mengatur pekerjaan mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dilakukan di masa pandemi *COVID-19*, hanya beberapa sektor saja yang boleh bekerja dari rumah atau work from home (WFH). Hal ini tentunya berimbas pada sektor ketenagakerjaan baik formal maupun informal, dengan banyaknya perusahaan dan pedagang kecil yang gulung tikar dan menutup hubungan kerja (PHK), semua karena pandemi *COVID-19*. Tentu saja, dalam situasi dan kondisi seperti ini, kebijakan pemerintah dianggap penting. Sebab, kebijakan pemerintah menentukan nasib rakyat Indonesia. Oleh karena itu, untuk mengurangi dampak ekonomi dan menjaga daya beli masyarakat, pemerintah mempercepat penerbitan salah satu kartu ajaib dalam hal ini yang

disebut Kartu Prakerja. Dalam (<https://journal.uinjkt.ac.id>) di akses pada tanggal 23 september 2020.

Program Kartu Prakerja adalah program pengembangan kompetensi kerja dan program kewirausahaan bagi pencari kerja, pekerja/buruh yang diberhentikan dan/atau pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil. Dalam (<https://www.prakerja.go.id>) diakses pada tanggal 15 agustus 2020. Program Kartu Prakerja telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2020 Tentang “Perubahan atas Peraturann Presiden Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja”. Dalam Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2020 telah dijelaskan serinci mungkin tujuan Kartu Prakerja, persyaratan dan ketentuan, langkah-langkah untuk mendapatkan Kartu Prakerja, manfaat Kartu Prakerja bagi pemiliknya. Dalam Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2020 Tentang “Perubahan atas Peraturann Presiden Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja pada bab IIA mengatur tentang pelaksanaan Program Kartu Prakerja dalam masa pandemi *Corono Virus Disease 2019 (COVID-19)*.

Dari sisi Kesejahteraan sosial, adanya Program Kartu Prakerja menjadi salah satu upaya tindakan pemerintah dalam hal menaikkan kesejahteraan sosial masyarakat lewat naiknya daya tampung bagi masyarakat. Kesejahteraan sosial diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009, dalam Pasal 1 Ayat (1) berbunyi sebagai berikut:

“Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga daapat melaksanakan fungsi sosialnya.”

Sedangkan menurut pendapat Midgley dalam Adi (2013), Kesejahteraan sosial mencakup tiga elemen: memenuhi kebutuhan dasar, memecahkan masalah sosial dan memberi orang kesempatan untuk pengembangan diri. Dari pengertian di atas, dapat diamati jika Program Kartu Prakerja adalah program yang disusun yang dirancang untuk memungkinkan masyarakat meraih suatu kesejahteraan sosial dengan pengembangan diri. Dengan lebih mengeksplorasi

diri, diharapkan terciptanya lapangan kerja dan berkurangnya angka pengangguran dikalangan jadi masyarakat bisa mencukupi kebutuhan primernya sendiri, daripada mengandalkan bantuan pemerintah atau bantuan lainnya.

Tempat penelitian yang menjadi lokasinya ialah Kelurahan Kedondong Raye yang berada di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Alasan peneliti memilih kelurahan kedondong raye sebagai lokasi penelitian adalah karena tempat ini merupakan tempat yang banyak melibatkan masa masyarakat seperti pusat perkantoraan untuk wilayah kabupaten banyuasin, pusat industri pasar, pabrik dan instansi pendidikan. Oleh karena itu, peneliti menggali bagaimana efektifitas program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah COVID-19. Dimasa pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* kondisi perekonomian di kelurahan kedondong raye sama seperti kebanyakan permasalahan perekonomian di wilayah lain, dimasa pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* banyak permasalahan yang membuat perekonomian di kelurahan kedondong raye meredup, di tambah lagi kebijakan pemerintah yang menerapkan *social distancing* yang merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan juga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Kebijakan pemerintah membuat perekonomian tidak berjalan sebaik mestinya, karena hal tersebut membuat toko, pabrik, instansi banyak tutup sementara ini. Permintaan, suplai, produksi, tersendat karena adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang membuat usaha-usaha jadi gulung tikar, tidak hanya PHK secara masal dari bagian pemilik usaha sendiri juga mendapatkan kerugian. Dengan hal tersebut pemerintah tak tinggal diam, pemerintah menerbitkan program Kartu Prakerja untuk membantu masyarakat terkena dampak pandemi untuk memenuhi kebutuhan material dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 agustus 2020 di Kelurahan Kedondong Raye Kecamatan Banyuasin III. Peneliti mendata secara langsung siapa saja yang memiliki Kartu Prakerja di Kelurahan

Kedondong Raye Kecamatan Banyuasin III. Peneliti mendatangi 40 masyarakat pemilik Kartu Prakerja untuk mengamati kegunaan dari Kartu Prakerja itu sendiri.

No	Nama	Nomor Kartu Prakerja
1	Dina Y	1606202065879162
2	Hanafia	1606202079560498
3	Iin N	1612202175620346
4	Dessi A	1605202010384251
5	Anissa W	1605202013253420
6	Diana S	1608202054451064
7	Nastitin M	1606202031805748
8	Ali I	1613202154740244
9	Herma	1606202024352179
10	Fatimah	1619202121319115
11	Hj. Sugiarti	1605202031278315
12	Indri M.S	1621202188281499
13	Rahmi W	1621202177945124
14	Siti F	1611202023339267
15	Asnawati	1613202150425606
16	M. Kurniawan	1615202119551175
17	Eddi S	1612202126385687
18	Junaidi	1613202110152484
19	Andi A	1613202170608327
20	Imam K	1612202161371568
21	Esatie M.P	1606202090522244
22	Nurdin G	1614202152988312
23	Rismala D	1606202074828565
24	Hairuni	1609202062898053
25	Usman	1621202144435189
26	Asliha	1616202191009278
27	Nadia	1604202084375295
28	Ido M.U	1607202029042392
29	Zaida	1613202111502683
30	Syahri	1614202183256185
31	Leni A	1604202086283337
32	Kiki S	1612202158476314
33	Wiwin A	1607202090962364
34	Isnen	1604202059045633
35	Wirya A	1607202077020607
36	Winda A. P	1606202070451921
37	Murni	1607202039326797
38	Masyida	1604202018432756
39	Citani	1612202116652611
40	Abu H	1606202012523847

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektifitas Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Tengah COVID-19 Bagi Masyarakat di Kelurahan Kedondong Raya Kecamatan Banyuasin III.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, bagaimana penjelasan masalah dalam penelitian ini “efektifitas Program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah COVID-19 bagi masyarakat di kelurahan kedondong raya kecamatan Banyuasin III ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas Program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah COVID-19 bagi masyarakat di kelurahan kedondong raya kecamatan Banyuasin III.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi pihak-pihak yang terkait.

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan yang luas bagi penerima Kartu Prakerja di tengah COVID-19.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Pemerintah

Dengan adanya Program Kartu Prakerja ditengah COVID-19 agar dapat membantu pemerintah untuk mewujudkan kemajuan kesejahteraan sosial bagi penerima Kartu Prakerja.

1.4.2.2 Bagi Pemilik Kartu Prakerja

Pemilik Kartu Prakerja akan mendapatkan banyak sekali manfaat dari Program Kartu Prakerja. Manfaatnya seperti: Bantuan pelatihan dengan besar 1 juta, insentif setelah pelatihan dengan besar Rp 600.000 per bulan (selama 4

bulan), dan juga mendapatkan insentif survey dengan besar Rp 50.000 sebanyak 3 X survey.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai Program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah *COVID-19*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas

2.1.1 Efektivitas Program

Efektivitas adalah setiap kegiatan yang dilaksanakan secara optimal dan dapat dicapai melalui rencana yang telah ditetapkan. Menurut Beni (2016:69) Efektivitas adalah hubungan antara keluaran dan tujuan, atau dapat dikatakan mengukur sejauh mana keluaran, kebijakan dan prosedur organisasi. Efektivitas juga berkaitan dengan kebersihan operasional sektor publik, sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika berdampak signifikan terhadap kemampuan memberikan pelayanan publik yang dimaksud. Sejalan dengan pendapat tersebut Menurut Mardiasmo (2017:134) efektivitas merupakan ukuran keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Suatu organisasi telah beroperasi secara efektif jika mencapai tujuannya. Indikator efektivitas menggambarkan dampak dan luasnya dampak (outcomes) dari keluaran yang direncanakan terhadap pencapaian tujuan yang direncanakan. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian suatu tujuan atau maksud tertentu, maka semakin efisien proses kerja suatu unit organisasi.

Menurut pendapat P. Robbins Stephen (2010: 8) efektivitas adalah menjalankan aktifitas-aktifitas yang secara langsung membantu organisasi mencapai berbagai sarana. Sedangkan menurut pendapat menurut pendapat Ahadi (2010: 3) yang menjelaskan bahwa efektifitas adalah mengerjakan sesuatu yang benar, Sesuatu organisasi barangkali bisa efisien tetapi tidak efektif dalam pendekatan pencapaian tujuan organisasi, Semakin dekat organisasi ketujuannya, maka semakin efektif organisasi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan juga partisipasi aktif dari anggota serta merupakan keterkaitan antara tujuan

dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.

Penilaian terhadap tingkat kesesuaian program merupakan salah satu cara untuk mengukur efektifitas program. Efektifitas program dapat diketahui dengan membandingkan tujuan program dengan *output* program. Menurut Budiani (2007:53) menyatakan bahwa untuk mengukur efektifitas suatu program dapat dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut

1. Ketepatan sasaran program

Ketepatan sasaran program yaitu sejauhmana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

2. Sosialisasi program

Sosialisasi program yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta dilakukan program pada khususnya.

3. Pencapaian tujuan program

Pencapaian tujuan program yaitu sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Pemantuan program

Pemantuan program yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

2.2 Program Kartu Prakerja

2.2.1 Pengertian Program Kartu Prakerja

Program Kartu Prakerja merupakan salah satu program pemerintah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi kerja bagi pemilik Kartu Prakerja. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No 36 Tahun 2020 pasal 1 ayat (1) yang berbunyi: "Program Kartu Prakerja adalah program pengembangan kompetensi kerja yang

ditujukan untuk pencari kerja, pekerja/buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja, dan/atau pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi". (<http://dashboard.prakerja.go.id>) di akses pada tanggal 20 Mei 2020. Program Kartu Prakerja adalah program pengembangan kompetensi kerja dan kewirausahaan yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja/buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja, dan pekerja/buruh yang membuntukan peningkatan kompetensi termasuk pelaku usaha mikro dan kecil.

Dalam (<http://journal.uinjkt.ac.id>) di akses pada tanggal 12 September 2020. Program Kartu Prakerja ialah bantuan biaya pelatihan bagi masyarakat Indonesia yang bertujuan untuk mengemangkan kompetensi angkatan kerja, meningkatkan produktifitas dan daya saing angkatan kerja. Kartu Prakerja tidak hanya untuk mereka yang sedang mencari pekerjaan, namun juga buruh, karyawan dn pegawai, dalam artian semua warga negara yang berusia minimal 18 tahun dalam tidak sedang menjalankan pendidikan formal. Kartu Prakerja merupakan program pemerintah dalam rangka mendukung masyarakat miskin yang belum berkerja, dengan memberika pelatihan kerja dan bantuan insentif paska pelatihan dengan mengoptimalkan lembaga-lembaga pelatihan masyarakat baik yang berada di bahwa kementerian/lembaga maupun swasta. (<http://puskajianggaran.dpr.go.id>) di akses pada tanggal 23 Agustus yang 2020.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Program Kartu Prakerja adalah program pengembangan kompetensi kerja atau keterampilan kerja yang telah disediakan untuk memberikan keterampilan yang bisa digunakan untuk kebutuhan industri maupun berwirausaha.

2.2.2 Tujuan Program Kartu Prakerja

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No 76 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja, Tujuan program Kartu Prakerja pada pasal 2 yakni:

- a. Mengembangkan kompetensi angkatan kerja
- b. Meningkatkan produktifitas dan daya saing angkatan kerja; dan
- c. Mengembangkan kewirausahaan.

Dalam (<http://dashboard.prakerja.go.id>) di akses 20 Mei 2020 Tujuan program Kartu Prakerja antara lain:

- a. Membantu mengembangkan kompetensi keterampilan
- b. Membantu meringankan biaya pelatihan yang ditanggung pekerja dan perusahaan
- c. Mengurangi biaya untuk mencari informasi mengenai pelatihan
- d. Mendorong keberkerjaan dengan mengurangi mismatch
- e. Menjadi komplemen dari pendidikan formal
- f. Membantu daya beli masyarakat yang terdampak kehidupannya akibat *COVID-19*.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan Program Kartu Prakerja membantu pemilik Kartu Prakerja untuk mengembangkan kompetensi kerja keterampilan kerja dengan mengikuti pelatihan secara luring maupun daring.

2.2.3 Syarat dan Ketentuan Untuk Mendapatkan Kartu Prakerja

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No 76 Tahun 2020 pasal 3 ayat (4) yang berbunyi: Pencari kerja dan pekerja/ buruh sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) harus memenuhi persyaratan:

- a. Warga negara Indonesia (WNI)
- b. Berusia paling rendah 18 (delapan belas) tahun; dan
- c. Tidak sedang mengikuti pendidikan formal

Pengguna harus berusia minimal 18 tahun atau sudah menika dan tidak berada dibawah perwakilan atau pengampuan agar pengguna memiliki kapasitas cara hukum dan dapat mengikatkan diri pada syarat dan ketentuan (<http://dashboard.prakerja.go.id>) di akses 20 Mei 2020.

2.2.4 Pelaksanaan Program Kartu Prakerja Dalam Masa Pandemi *COVID-19*

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Program Kartu Prakerja sebagai bagian dari dukungan sosial untuk mitigasi dampak pandemi *Corona*

Virus Disease 2019 (COVID-19). Menurut Safrizal, dkk (2020:4) mengemukakan bahwa *COVID-19* ini termasuk dalam genus dengan *flor elliptic* dan sering berbentuk pleomorfik, dan berdiameter 60-140 nm. Sedangkan menurut Yuliana (2020:188) menyatakan bahwa *COVID-19* merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Tidak jauh berbeda dengan teori sebelumnya bahwa menurut Sunaryo, dkk (2020:2) mengemukakan *COVID-19* ini memiliki banyak macamnya, yang paling baru adalah *SARS Corona Virus-2* yang menyebabkan *COVID-19* dan virus ini berukuran 50-200 nm.

Dalam hal ini yang peneliti membahas pelaksanaan program Kartu Prakerja di tengah pandemi *COVID-19*, yang mana hal tersebut tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No 76 Tahun 2020 Pada BAB IIA Tentang Pelaksanaan Program Kartu Prakerja Dalam Masa Pandemi *Corona Viris Disease 2019 (COVID-19)* pasal 12A berbunyi:

- (1) Pelaksanaan program Kartu Prakerja selama masa pandemi *Corona Viris Disease 2019 (COVID-19)* bersifat bantuan sosial dalam rangka penanggulangan dampak *Corona Viris Disease 2019 (COVID-19)*.
- (2) Dalam pelaksanaan program Kartu Prakerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Komite cipta kerja dapat melakukan penyesuaian kebijakan dan/atau tindakan yang terkait dengan pendaftaran, kepersertaan, pelatihan, kemitraan, biaya pelatihan dan insentif, dan kebijakan dan/atau tindakan terkait lainnya jika diperlukan.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai bantuan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan penyesuaian kebijakan dan/atau tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan peraturan menteri yang menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian urusan kementerian dalam penyelenggaraan pemerintah di bidang perekonomian.

Dengan adanya Program Kartu Prakerja ditengah pandemi *Corona Viris Disease 2019 (COVID-19)* sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan kompetensi atau keterampilan kerja bagi pemilik Kartu Prakerja dan juga mendapatkan bantuan sosial.

2.3 Kesejahteraan Sosial

2.3.1 Pengertian Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial merupakan usaha sosial secara keseluruhan yang terorganisir dan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kehidupan orang berdasarkan konteks sosial. Menurut pendapat Midgley dalam Adi (2013) Kesejahteraan sosial memiliki tiga unsur yaitu pemenuhan kebutuhan pokok, penyelesaian masalah sosial, dan pemberian kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan diri. Selain itu juga kesejahteraan sosial diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 yang mana pada pasal 1 ayat (1) berbunyi:

“Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.”

Sedangkan menurut Friedlander dalam Suud (2006:8) Kesejahteraan sosial merupakan sistem adalah suatu sistem yang terorganisir dari pelayanan dan institusi sosial yang dirancang untuk membantu individu dan kelompok mencapai standar hidup dan hubungan hidup yang memuaskan. Mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan segala kemampuannya dan meningkatkan kesejahteraannya sesuai dengan kebutuhan keluarga dan masyarakatnya.

2.3.2 Tujuan Kesejahteraan Sosial

Menurut Fahrudin (2012:10) Kesejahteraan sosial mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mencapai kehidupan yang sejaterah dalam artian tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
2. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

2.3.3 Fungsi Kesejahteraan Sosial

Fungsi kesejahteraan sosial bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan yang ditimbulkan oleh perubahan sosial ekonomi, menghindari konsekuensi sosial negatif yang timbul dari pembangunan, dan menciptakan kondisi yang dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut Fahrudin (2012:12), kesejahteraan sosial berfungsi sebagai berikut:

1. Fungsi Pencegahan (*preventive*)
2. Kesejahteraan sosial ditujukan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial baru. Dalam masyarakat transisi, upaya pencegahan ditekankan pada kegiatan-kegiatan untuk membantu menciptakan pola-pola baru dalam hubungan sosial serta lembaga-lembaga sosial baru.
3. Fungsi Penyembuhan (*curative*)
Kesejahteraan sosial ditujukan untuk menghilangkan kondisi-kondisi ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam masyarakat.
4. Fungsi Penunjang (*support*)
Fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sector atau bidang pelayanan sosial Kesejahteraan sosial yang lain.

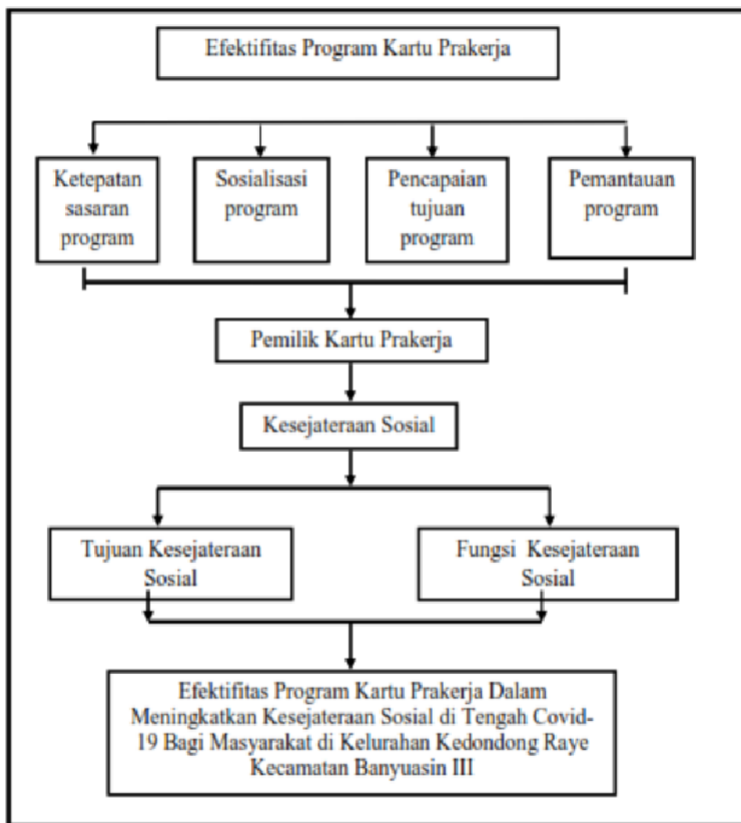
Berdasarkan fungsi-fungsi di atas, terdapat fungsi dalam kesejahteraan sosial untuk membantu atau membantu individu, kelompok atau masyarakat dengan memberikan pelayanan kesejahteraan sosial agar mereka dapat berfungsi kembali. Serta menghindari masalah sosial baru dan mengurangi tekanan perubahan sosial ekonomi.

2.4 Kerangka Berpikir

Dalam melaksanakan suatu penelitian ilmiah kerangka berpikir sangat penting untuk mempermudah peneliti. Kerangka berpikir dapat menjelaskan secara langsung hubungan antar variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2018:91) mendefinisikan bahwa kerangka berpikir merupakan metode konseptual

tentang bagaimana teori-teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

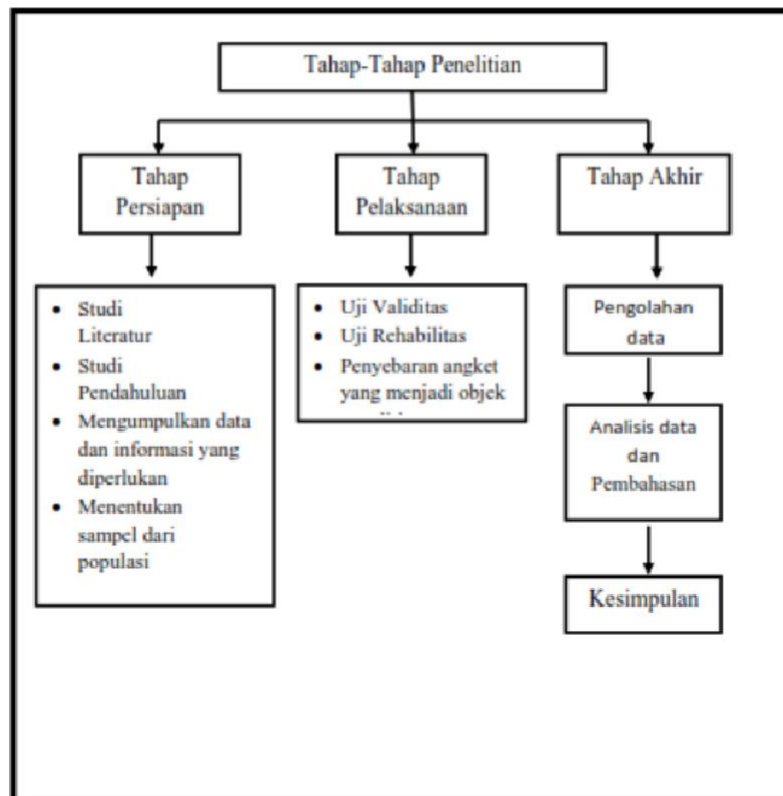
Dapat disimpulkan bahwasanya kerangka berfikir adalah suatu penjelasan mengenai apa yang akan diteliti yang didapatkan dari suatu pendapat yang mendasar dan dijadikannya sebagai tolak ukur dari seseorang yang akan meneliti. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Alur Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan yang namanya sketsa alur penelitian dengan tujuan untuk mempermudah jalannya penelitian sesuai dengan aturan yang telah disusun. Oleh karena itu, alur penelitian disusun sebagai berikut:



1
Bagan 2.2 Alur Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kedondong Raye, Kecamatan Banyuasin III. Penelitian dilaksanakan pada 2 februari 2022 dengan dilakukan studi pendahuluan di kelurahan Kedondong Raye dengan menyebarkan angket. Studi pendahuluan bertujuan untuk mengetahui efektivitas Program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah COVID-19 bagi masyarakat di Kelurahan Kedondong Raye Kecamatan Banyuasin III. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif agar peneliti dalam memperoleh data-data yang diberikan oleh responden.

Populasi dalam penelitian adalah masyarakat Kelurahan Kedondong Raye Kecamatan Bayuasin III sebagai tempat, pemilik Kartu Prakerja sebagai pelaku. Sampel yang diteliti menggunakan metode/teknik sensus. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2008:78) “*Sampling jenuh atau sensus*” merupakan teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel”. Pertimbangan dari informan yang peneliti pilih yaitu masyarakat yang pernah berkaitan langsung dengan Program Kartu Prakerja yang berjumlah 40 orang yang dibuktikan dengan kepemilikan Kartu Prakerja. Kriteria anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan rentang usia 18 tahun sampai 55 tahun.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan kuisisioner/angket. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data umum mengenai efektivitas Program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah COVID-19 bagi masyarakat di Kelurahan Kedondong Raye Kecamatan Banyuasin III dan foto-foto saat proses kegiatan berlangsung. Teknik kuisisioner atau angket digunakan peneliti bersifat tertutup dengan menggunakan skala likert dimana responden diminta untuk mengisi salah satu kotak yang sudah disertakan dengan pilihan-pilihan jawaban yang ada.

Tujuan penyebaran angket yaitu untuk mengetahui bagaimana efektivitas program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah COVID-19 bagi masyarakat di Kelurahan Kedondong Raye Kecamatan Banyuasin III. Teknik angket bersifat tertutup dengan menggunakan skala *likert*, yang mana responden diminta untuk menjawab pernyataan terkait dengan variabel penelitian dan menjawab sesuai dengan pilihan yang ada. Di bawah ini terkait dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan antara lain:

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	4 Maret 2022	Peneliti mengirimkan berkas pengajuan surat izin penelitian online melalui <i>goggle from</i> yang telah disediakan oleh pihak Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Sriwijaya
2	7 Maret 2022	Peneliti menerima surat izin penelitian dari Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dikirimkan oleh <i>staff</i> admin
3	8 Maret 2022	Peneliti mendatangi kantor Baspol, Kecamatan, Kelurahan Kedondong Raye untuk menyerahkan surat izin penelitian dan untuk mendapatkan data dokumentasi
4	09-14 Maret 2022	Peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan angket/kuesioner kepada masyarakat penerima program Kartu Prakerja di Kelurahan Kedondong Raye
6	15-19 Maret 2022	Peneliti melakukan pengolahan data yang telah didapatkan dari penyebaran angket/kuesioner dan dokumentasi hasil penelitian
7	20 Maret 2022	Peneliti melakukan analisis data yang telah didapatkan dari penyebaran angket/kuesioner dan dokumentasi hasil penelitian

Sumber: diolah peneliti, tahun 2022

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi

Data Hasil Dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan dengan cara mencatat informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan data penelitian, berikut hasil dokumentasi yang peneliti lakukan diperoleh data, diantaranya sebagai berikut:

4.2.1.1 Profile Kelurahan Kedondong Raye Kecamatan Banyuasin III

Kelurahan Kedondong Raye merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Banyuasin III, Sumatera Selatan dengan luas ± 670 Ha/ $\pm 6,70$ km dengan jumlah RW sebanyak 08 RW, dan jumlah RT 29 RT, adapun jumlah penduduk sebanyak 7521 orang. Tugas pokok kepala kelurahan yaitu memimpin penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Fungsi tugas yaitu melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintahan kelurahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan. Melakukan tugas di bidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya. Melakukan usaha-usaha dalam rangka pembinaan peran serta dan swadaya dan bantuan timbal balik. Melakukan kegiatan dalam pembinaan perdamaian dan ketertiban kawasan. Melakukan tugas lain yang diberikan Pemerintah desa

Adapun Visi dan Misi Kelurahan Kedondong Raye Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin sebagai berikut :

a. Visi

Kedondong Raye Sejahtera, Nyaman, Aman, Bangkit dan Berjaya.

b. Misi

1. Meningkatkan sarana dan prasarana Pembangunan, pendidikan, kesehatan dan pemerintah;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan yang optimal dibidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia kelurahan untuk mencapai kesejahteraan seluruh warga;
4. Memberikan rasa aman, dan damai kepada seluruh masyarakat.

Tabel 4.2 Daftar Nama Penerima Program Kartu Prakerja di Kelurahan Kedondong Raye

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Dina Y	Perempuan	37
2	Hanafiah	Laki-laki	40
3	Im N	Perempuan	35
4	Desi A	Perempuan	30
5	Anissa W	Perempuan	35
6	Diana S	Perempuan	38
7	Nastitin M	Perempuan	19
8	Ali I	Laki-laki	43
9	Herma	Perempuan	53
10	Fatimah	Perempuan	50
11	Hj. Sugiarti	Perempuan	53
12	Indri M	Perempuan	18
13	Rahmi W	Perempuan	29
14	Siti F	Perempuan	48
15	Asnawati	Perempuan	34
16	M. Kurniawan	Laki-laki	30
17	Eddi S	Laki-laki	35
18	Junaidi	Laki-laki	49
19	Andi A	Laki-laki	26
20	Imam K	Laki-laki	30
21	Esatie M. P	Perempuan	27
22	Nurdin G	Laki-laki	36
23	Rismala D	Perempuan	38
24	Hairani	Perempuan	36
25	Usman	Laki-laki	39
26	Asliha	Perempuan	49
27	Nadia	Perempuan	22
28	Ido M.U	Laki-laki	27
29	Zaida	Perempuan	40
30	Syahri	Laki-laki	24

31	Leni A	Perempuan	35
32	Kiki S	Laki-laki	27
33	Wiwin A	Perempuan	33
34	Isnen	Laki-laki	39
35	Wiry A	Laki-laki	31
36	Winda A. P	Perempuan	35
37	Murni	Perempuan	30
38	Masyida	Perempuan	49
39	Citani	Perempuan	25
40	Abu Hanifah	Laki-laki	55

4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket

kuisisioner yang digunakan untuk penelitian ini sudah melalui proses pengujian. Berikut ini pengujian persyaratan instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas:

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan metode *alpha cronbach* pada program SPSS Windows 26.0. Jika Corrected Item-Total Correlation \leq nilai signifikansi, alat tersebut dinyatakan tidak valid. Sebaliknya, alat tersebut dinyatakan valid jika Corrected Item-Total Correlation \geq nilai signifikansi maka alat dinyatakan valid. (α) = 5%. Jika jumlah N diketahui N = 40 maka nilai signifikansi (sig) = .312. Oleh karena itu, dapat diketahui hasil uji validitas alat penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket

No Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal-1	72.4500	31.895	.367	.837
Soal-2	72.6250	30.907	.460	.835
Soal-3	72.9000	30.656	.561	.830

Soal-4	72.7250	30.153	.536	.832
Soal-5	72.5250	31.538	.408	.836
Soal-6	72.5000	32.564	.370	.842
Soal-7	72.4250	31.943	.365	.837
Soal-8	72.6000	31.682	.584	.838
Soal-9	72.9500	32.356	.766	.841
Soal-10	73.2000	30.831	.792	.830
Soal-11	74.8000	26.523	.682	.818
Soal-12	73.0750	30.328	.598	.825
Soal-13	73.1750	29.789	.569	.825
Soal-14	73.8000	29.292	.407	.829
Soal-15	74.9250	29.661	.437	.830

Soal-16	74.3750	31.471	.612	.836
Soal-17	73.3500	35.721	.662	.859
Soal-18	73.9750	34.179	.503	.853
Soal-19	73.8250	29.430	.485	.828
Soal-20	73.1500	30.951	.753	.829
Soal-21	72.6500	30.849	.347	.833
Soal-22	72.8750	31.035	.472	.833
Soal-23	73.0500	30.305	.503	.825
Soal-24	72.5000	31.897	.361	.838
Soal-25	72.9750	31.307	.472	.834

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, hasil uji validitas angket pada kolom *Corrected Total Correlation*. Untuk menentukan valid atau tidaknya setiap pernyataan alat pertanyaan penelitian, perlu membandingkan total korelasi item-item yang disesuaikan dengan nilai signifikansi .312. Butir-butir pertanyaan dinyatakan valid jika Total yang disesuaikan yang dikorelasikan adalah nilai signifikansi yang sebenarnya. Atau sebaliknya jika item tersebut dinyatakan tidak valid jika *Total Correlation* yang dikoreksi negatif pada nilai signifikansinya. Selain itu, ketika diperoleh nilai signifikansi akan dibandingkan dengan hal-hal lain sebagai berikut:

Tabel 4.4 Interpretasi Validitas Angket Variabel

No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Signifikasi	Validitas
Soal1	.367	.312	Valid
Soal2	.460	.312	Valid
Soal3	.561	.312	Valid
Soal4	.536	.312	Valid
Soal5	.408	.312	Valid
Soal6	.370	.312	Valid
Soal7	.365	.312	Valid
Soal8	.584	.312	Valid
	.766	.312	Valid
	.792	.312	Valid
	.682	.312	Valid
	.598	.312	Valid
	.569	.312	Valid
	.407	.312	Valid
	.437	.312	Valid
	.612	.312	Valid
	.662	.312	Valid
	.503	.312	Valid
	.485	.312	Valid
	.753	.312	Valid
	.347	.312	Valid
	.472	.312	Valid
	.503	.312	Valid
	.361	.312	Valid
Soal25	.472	.312	Valid
Total	1.000	.312	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui dari 25 hasilnya mendapatkan angka .312 dimana angka ini memiliki nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini semuanya valid artinya instrumen penelitian berupa angket mengenai efektifitas program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah *COVID-19* bagi masyarakat di kelurahan kedondong raye kecamatan Banyuasin III.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 26.0 dengan menggunakan *alpha cronbach* untuk mengetahui ketepatan dan ketelitian terhadap hasil dalam mengukur instrumen angket penelitian, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	25

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan pada *Cronbach's alpha* = .840. Sehingga reliabilitas data tersebut dengan koefisien alpha signifikan 5% dimana hasil penelitian .840 dengan nilai signifikansi .312 artinya hasil uji reliabilitas *Cronbach's alpha* lebih besar dari nilai signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang peneliti gunakan reliabel.

4.3. Deskripsi Data Hasil Angket

Data hasil angket dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara menyebar angket kepada 40 orang penerima Program Kartu Prakerja yang seluruhnya telah dijadikan sampel dan populasi, jumlah pernyataan yang diajukan sebanyak 25 item pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) yang mana pilihan alternatif jawaban ini dapat digunakan dalam menyampaikan efektivitas program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah COVID-19 bagi masyarakat di kelurahan kedondong raye kecamatan banyuasin III.

Kemudian sebelum mengisi angket, peneliti melakukan penjelasan terhadap responden tujuan dari pengisian angket tersebut serta menjelaskan tata cara pengisian angket kepada responden. Hasil data angket tersebut kemudian dianalisis tujuan dari pengolahan data angket adalah untuk mengetahui presentase

jawaban terkait efektivitas Program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah COVID-19 bagi masyarakat di kelurahan kedondong raye kecamatan banyuasin III. Pemberian skor menggunakan skala pengukuran yaitu skala *likert*. Jawaban setiap item mempunyai skor sebagai berikut:

1
Tabel 4.6 Klasifikasi Pernyataan dan Skor

Jawaban Alternatif	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: (Sugiyono, 2018: 135)

Data angket yang diolah dalam hal ini menggunakan rumus “*frekuensi relative*” berdasarkan penjelasan (Sudijono, 2012: 43) antara lain:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah persentase yang diperoleh

f – Frekuensi atau alternatif jawaban angket

N = Jumlah sampel salam penelitian

kemudian untuk menentukan skor kriteria objektif digunakan perhitungn sebagai berikut berdasarkan sugiyono (2013) yakni:

1
a. Menentukan jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pernyataan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{skortertinggi}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\% \\
 &= 4 \times 25 = 100 \\
 &= \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%
 \end{aligned}$$

b. Menentukan jumlah skor terendah = skor terendah x jumlah pernyataan

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{skor terendah}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\% \\ &= 1 \times 25 = 25 \\ &= \frac{25}{100} \times 100\% = 25\% \end{aligned}$$

c. Menentukan Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

$$\begin{aligned} &= 100\% - 25\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

d. Menentukan Kategori (K) = 2 (kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel yaitu efektif atau tidak efektif).

e. Menghitung Interval (I) = $\frac{\text{Range(R)}}{\text{Kategori(K)}}$

$$\begin{aligned} &= \frac{75\%}{2} \\ &= 37.5\% \end{aligned}$$

f. Menghitung Skor Penilaian = Skor tertinggi – Interval

$$\begin{aligned} &= 100\% - 37.5\% \\ &= 62.5\% \end{aligned}$$

Tabel 4.7 Kriteria Efektivitas Berdasarkan Interval Persentase

Skor Persentase	Kriteria Persepsi
≥ 62.5	Efektif
≤ 62.5	Tidak Efektif

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Tujuan dilakukannya kajian ini adalah agar diketahui potensi dari program kartu prakerja yang diterbitkan dengan maksud memperbaiki kesejahteraan sosial pada masa pandemi COVID-19 terutama bagi warga Kelurahan Kedondong Raye Kecamatan Banyuasin III didasarkan pada 25 pertanyaan yang dijawab oleh 40 responden.

Peneliti mempresentasikan kuesioner penelitian kepada responden dan menerima pengantar untuk setiap item indeks pernyataan dengan frasa "pernyataan nomor 1 hingga nomor 2 dengan adanya pengguna kartu sebelumnya. saat bekerja dibuktikan dengan nomor kartu pra kerja" terkait untuk pernyataan 1 tentang keikutsertaan saya dalam program Kartu Prakerja NIK, peneliti mendapat tanggapan dari responden dengan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.8. Saya mendaftar program Kartu Prakerja menggunakan NIK

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	31	77.5
Setuju	9	22.5
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 terlihat bahwa tanggapan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang (77.5%), setuju sebanyak 9 orang (22.5%), sedangkan responden lainnya menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 Semua (0%). Jadi, dari jumlah responden tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa responden menyatakan efektif terhadap pernyataan 1 tentang klaim saya mengajukan program kartu pra kerja oleh NIK.

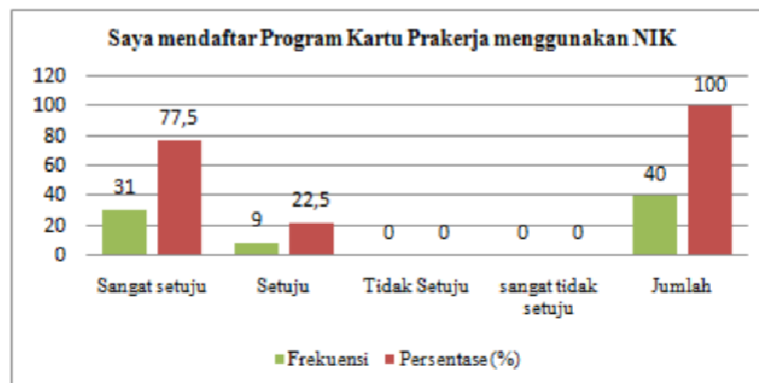


Diagram Batang 4.1 Saya mendaftar Program Kartu Prakerja menggunakan NIK

Sumber: data primer diolah, tahun 2021

Dari hasil pertanyaan nomor 1 dari responden ini kemudian ditanyakan pula pertanyaan nomor 2 mengenai Saya mendaftar Program Kartu Prakerja di website resmi, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.9 Saya mendaftar program Kartu Prakerja di website resmi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	25	62.5
Setuju	14	35
Tidak Setuju	1	2.5
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dapat diamati dari tabel 4.9 didata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (62.5%), menjawab setuju sebanyak 14 orang (35%), menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (2.5%) sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 2 memiliki respon efektif terkait dengan pernyataan saya mendaftar Program Kartu Prakerja di website resmi.

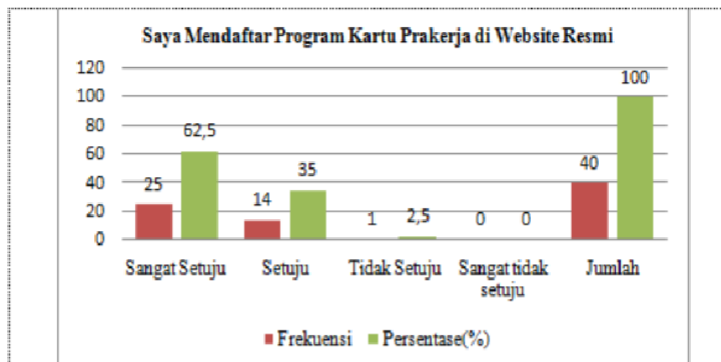


Diagram Batang 4.2 Saya mendaftar Program Kartu Prakerja di website resmi

Sumber: data primer diolah, tahun 2022 |

Selanjutnya peneliti memberikan setiap indikator item pernyataan dengan kalimat “pernyataan nomor 3 sampai 11 tentang Edukasi pelatihan Program Kartu Prakerja” terkait dengan pernyataan nomor 3 tentang dengan pelatihan yang sudah dipilih, telah membantu saya dalam mengembangkan skill, berikut tabel persentasenya:

Tabel 4.10 Dengan pelatihan yang sudah dipilih, telah membantu saya dalam mengembangkan skill

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	13	32.5
Setuju	27	67.5
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat dengan jumlah jawaban responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (32.5%), menyatakan setuju sebanyak 27 orang (67.5%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju dan sangat

tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa pernyataan nomor 3 mengenai dengan pelatihan yang sudah dipilih, telah membantu saya dalam mengembangkan skill termasuk efektif.

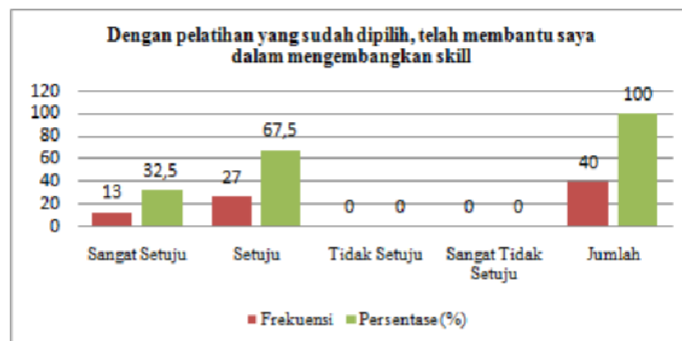


Diagram Batang 4.3 Dengan pelatihan yang sudah dipilih, telah membantu saya dalam mengembangkan skill

Sumber: data primer diolah, Tahun 2022

Dari hasil ini kemudian ditanyakan pula pertanyaan nomor 4 mengenai Pelatihan yang dipilih membantu kesejahteraan hidup saya, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.11 Pelatihan yang dipilih membantu kesejahteraan hidup saya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	22	55
Setuju	16	40
Tidak Setuju	2	5
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dapat diamati dari tabel 4.11 didata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (55%), menjawab setuju sebanyak 16 orang (40%), menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (5%) sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Dapat disimpulkan bahwa

pertanyaan nomor 4 memiliki respon efektif Pelatihan yang dipilih membantu kesejahteraan hidup saya.

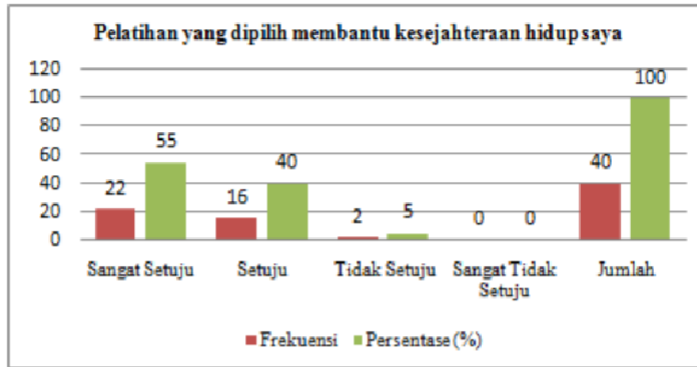


Diagram Batang 4.4 Pelatihan yang dipilih membantu kesejahteraan hidup saya

Sumber: Data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil ini kemudian ditanyakan pula pertanyaan nomor 5 mengenai Saya merasa lebih terpendang dimata masyarakat jika bekerja dari pada menganggur, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.12 Saya merasa lebih terpendang dimata masyarakat jika bekerja dari pada menganggur

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	28	70
Setuju	12	30
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dapat diamati dari tabel 4.12 didata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (70%), menjawab setuju sebanyak 12 orang (30%), menjawab tidak setuju juga sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Dapat

disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 5 memiliki respon efektif terhadap saya merasa lebih terpandang dimata masyarakat jika bekerja dari pada menganggur.

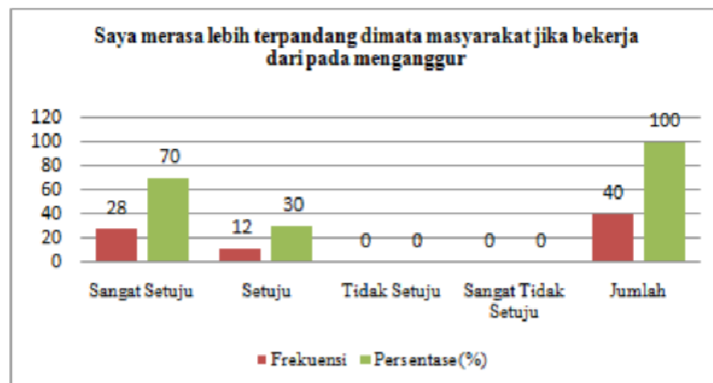


Diagram Batang 4.5 Saya merasa lebih terpandang dimata masyarakat jika bekerja dari pada menganggur

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil ini kemudian ditanyakan pula pertanyaan nomor 6 mengenai Saya ingin hidup mandiri, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.13 Saya ingin hidup mandiri

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	29	72.5
Setuju	11	27.5
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dapat diamati dari tabel 4.13 didata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (72,5%), menjawab setuju sebanyak 11 orang (27,5%), menjawab tidak setuju juga sangat tidak setuju sebanyak 0 orang

(0%). Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 6 memiliki respon efektif terhadap saya ingin hidup mandiri.

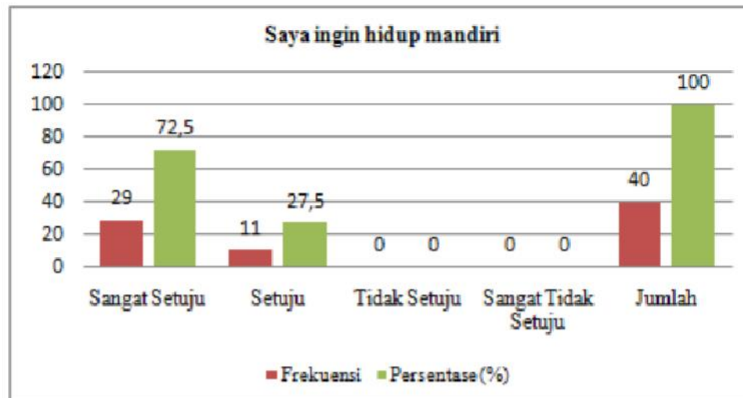


Diagram Batang 4.6 Saya ingin hidup mandiri

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil ini kemudian ditanyakan pula pertanyaan nomor 7 mengenai Saya ingin bekerja agar bisa membantu membiayai pendidikan anggota keluarga, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.14 Saya ingin bekerja agar bisa membantu membiayai pendidikan anggota keluarga

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	32	80
Setuju	8	20
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dapat diamati dari tabel 4.14 didata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (80%), menjawab setuju sebanyak 8 orang (20%),

menjawab tidak setuju juga sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 7 memiliki respon efektif mengenai saya ingin bekerja agar bisa membantu membiayai pendidikan anggota keluarga.

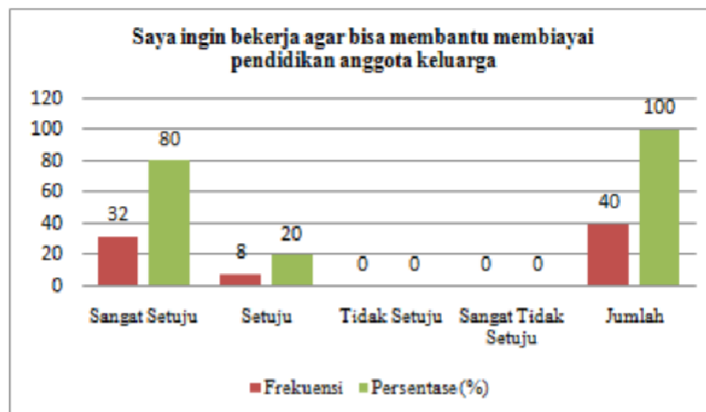


Diagram Batang 4.7 Saya ingin bekerja agar bisa membantu membiayai pendidikan anggota keluarga

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil ini kemudian ditanyakan pula pertanyaan nomor 8 mengenai Pelatihan Program Kartu Prakerja membantu anda meringankan beban ekonomi, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.15 Pelatihan Program Kartu Prakerja membantu anda meringankan beban ekonomi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	25	62.5
Setuju	15	37.5
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dapat diamati dari tabel 4.15 data responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (62.5%), menjawab setuju sebanyak 15 orang (37.5%), menjawab tidak setuju juga sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 8 memiliki respon efektif mengenai pelatihan Program Kartu Prakerja membantu anda meringankan beban ekonomi.

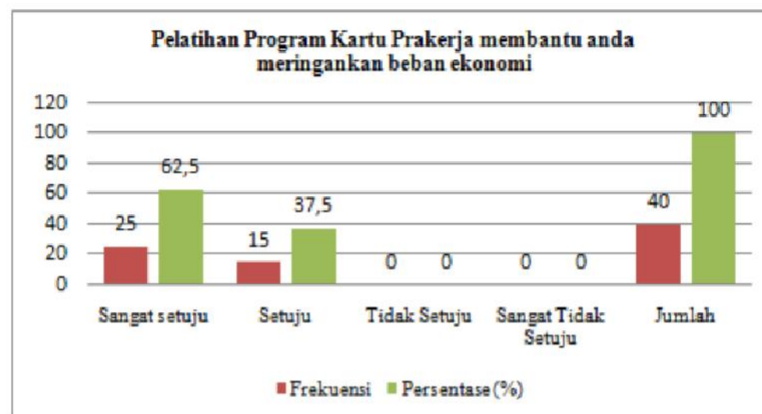


Diagram Batang 4.8 Pelatihan Program Kartu Prakerja membantu anda meringankan beban ekonomi

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil ini kemudian ditanyakan pula pertanyaan nomor 9 mengenai saya merasa senang bisa bekerja mendapatkan penghasilan dari jerih payah sendiri, meskipun menjadi buruh serabutan, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.16 Saya merasa senang bisa berkerja mendapatkan penghasilan dari jerih payah sendiri, meskipun menjadi buruh serabutan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	11	27.5
Setuju	29	72.5
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dapat diamati dari tabel 4.16 didata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (27.5%), menjawab setuju sebanyak 29 orang (72.5%), menjawab tidak setuju juga sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 9 memiliki respon efektif mengenai saya merasa senang bisa bekerja mendapatkan penghasilan dari jerih payah sendiri, meskipun menjadi buruh serabutan.

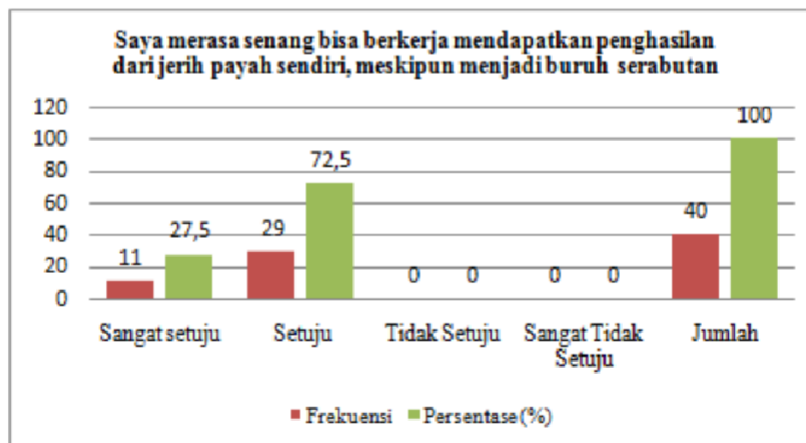


Diagram Batang 4.9 Saya merasa senang bisa berkerja mendapatkan penghasilan dari jerih payah sendiri, meskipun menjadi buruh serabutan

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil ini kemudian ditanyakan pula pertanyaan nomor 10 mengenai saya ingin bekerja sesuai bidang dan minat, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.17 Saya ingin bekerja sesuai bidang dan minat

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	3	7.5
Setuju	37	92.5
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dapat diamati dari tabel 4.17 didata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (7.5%), menjawab setuju sebanyak 37 orang (92.5%), menjawab tidak setuju juga sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 10 memiliki respon efektif mengenai saya ingin bekerja sesuai bidang dan minat.

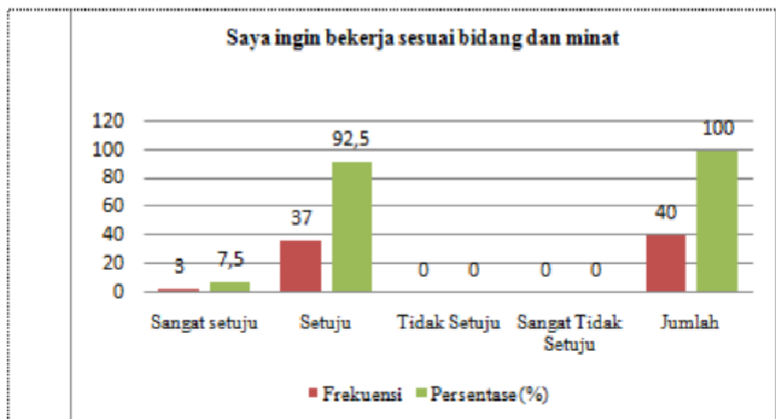


Diagram Batang 4.10 Saya ingin bekerja sesuai bidang dan minat

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil ini kemudian ditanyakan pula pertanyaan nomor 11 mengenai setelah saya menyelesaikan pendidikan saya lebih baik menganggur terlebih dahulu dari pada langsung bekerja, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.18 Setelah menyelesaikan pendidikan saya lebih baik menganggur terlebih dahulu dari pada langsung berkerja

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	6	15
Setuju	1	2.5
Tidak Setuju	24	60
Sangat Tidak Setuju	9	22.5
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat dengan jumlah jawaban responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (15%), menyatakan setuju sebanyak 1 orang (2.5%), menyatakan tidak setuju sebanyak 24 orang (60%) dan menyatakan sangat tidak setuju 9 orang (22.5%). Dari hasil ini diketahui responden menjawab tidak efektif terhadap pernyataan nomor 11 terkait dengan setelah menyelesaikan pendidikan saya lebih baik menganggur terlebih dahulu dari pada langsung berkerja.

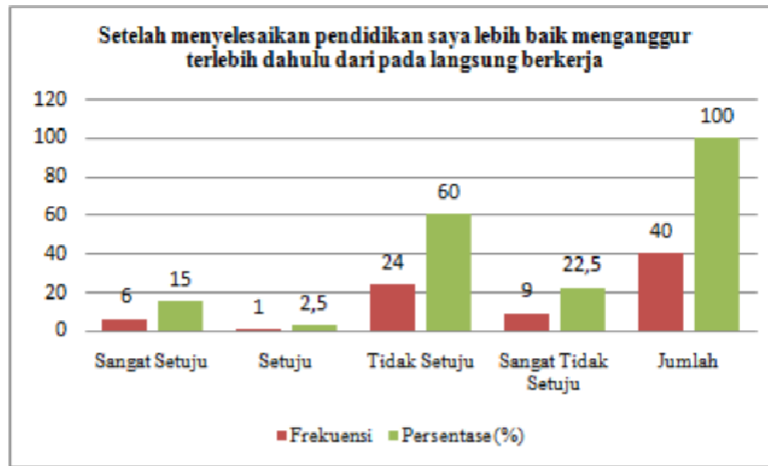


Diagram Batang 4.11 Setelah menyelesaikan pendidikan saya lebih baik menganggur terlebih dahulu daripada langsung berkerja

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil ini kemudian peneliti membuat suatu indikator untuk pertanyaan berikutnya (pertanyaan nomor 12 sampai 20) mengenai pemantauan *platform* pelatihan Kartu Prakerja terkait dengan pernyataan nomor 12 tentang bentuk uang insentif yang akan disalurkan dalam bentuk (OVO), kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.19 Bentuk uang insentif yang akan disalurkan dalam bentuk (OVO)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	6	15
Setuju	34	85
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Dapat diamati dari tabel 4.19 didata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (15%), menjawab setuju sebanyak 34 orang (85%), menjawab tidak setuju juga sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Dapat

disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 12 memiliki respon efektif mengenai bentuk uang insentif yang akan disalurkan dalam bentuk (OVO) .

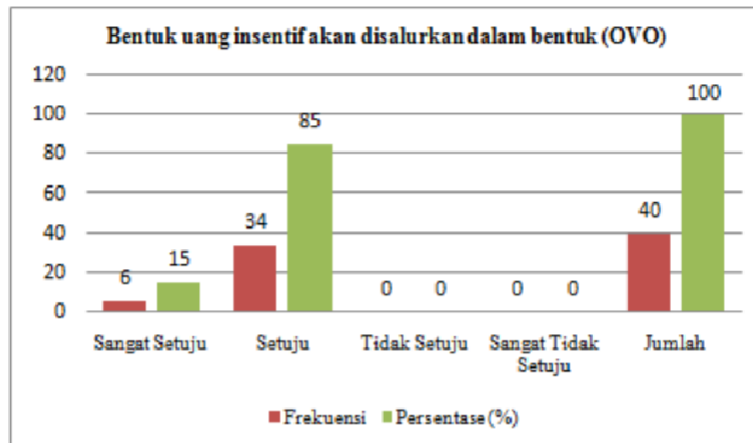


Diagram Batang 4.12 Bentuk uang insentif yang akan disalurkan dalam bentuk (OVO)

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil ini kemudian ditanyakan pula pertanyaan nomor 13 mengenai Bentuk uang insentif yang akan disalurkan dalam gojek, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.20 Bentuk uang insentif yang akan disalurkan dalam gojek

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	6	15
Setuju	30	75
Tidak Setuju	4	10
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dapat diamati dari tabel 4.20 didata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (15%), menjawab setuju sebanyak 30 orang (75%),

menjawab tidak setuju juga sebanyak 4 orang (10%) sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 13 memiliki respon efektif mengenai bentuk uang insentif yang akan disalurkan dalam bentuk Gojek.

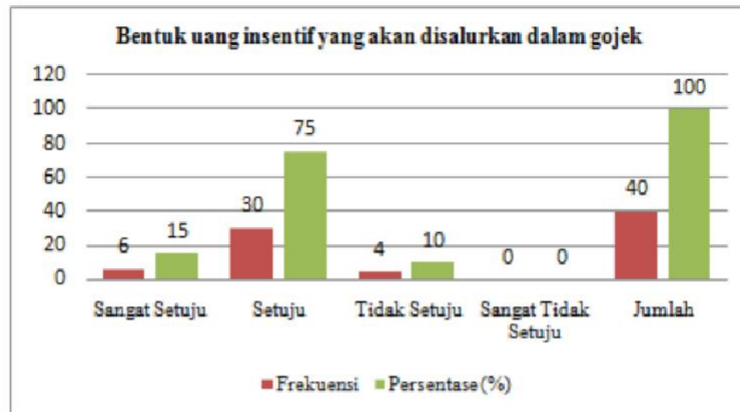


Diagram Batang 4.13 Bentuk uang insentif yang akan disalurkan dalam gojek

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil ini kemudian ditanyakan pula pertanyaan nomor 14 mengenai Bentuk uang insentif yang akan disalurkan dalam *link aja*, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.21 Bentuk uang insentif yang akan disalurkan dalam bentuk *link aja*

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	17	42.5
Setuju	5	12.5
Tidak Setuju	16	40
Sangat Tidak Setuju	2	5
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dapat diamati dari tabel 4.21 didata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (42.5%), menjawab setuju sebanyak 5 orang (12.5%), menjawab tidak setuju juga sebanyak 16 orang (40%) sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (5%). Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 14 memiliki respon kurang efektif mengenai bentuk uang insentif yang akan disalurkan dalam bentuk *link aja*.

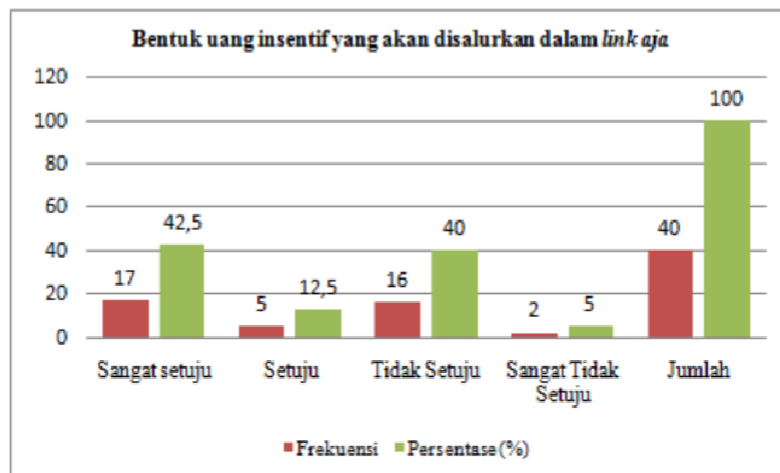


Diagram Batang 4.14 Bentuk uang insentif yang akan disalurkan dalam *link aja*

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil ini kemudian ditanyakan pula pertanyaan nomor 15 mengenai penerima Kartu Prakerja dapat dipakai oleh orang lain, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.22 Penerima Kartu Prakerja dapat dipakai oleh orang lain

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	1	2.5
Setuju	1	2.5
Tidak Setuju	31	77.5
Sangat Tidak Setuju	7	17.5
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dapat diamati dari tabel 4.22 didata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (2.5%), menjawab setuju sebanyak 1 orang (2.5%), menjawab tidak setuju juga sebanyak 31 orang (77.5%) sangat tidak setuju sebanyak 7 orang (17.5%). Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 15 memiliki respon tidak efektif mengenai penerima Kartu Prakerja dapat dipakai oleh orang lain.

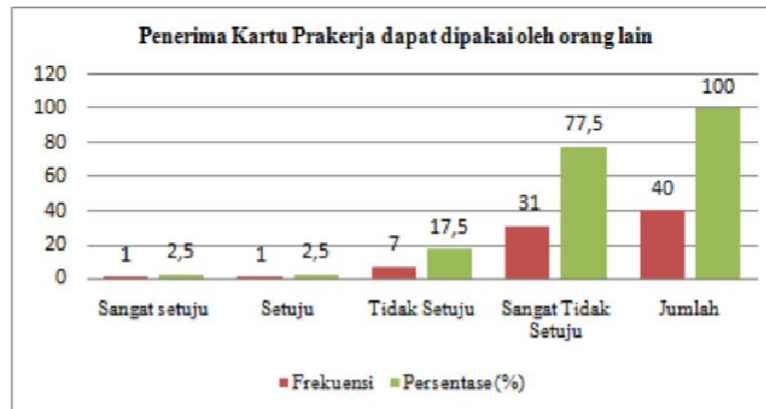


Diagram Batang 4.15 Penerima Kartu Prakerja dapat dipakai oleh orang lain

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil ini kemudian ditanyakan pula pertanyaan nomor 16 mengenai Saldo Kartu Prakerja dapat dipakai oleh orang lain, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.23 Saldo Kartu Prakerja dapat dipakai oleh orang lain

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	0	0
Setuju	2	5
Tidak Setuju	30	75
Sangat Tidak Setuju	8	20
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dapat diamati dari tabel 4.23 didata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), menjawab setuju sebanyak 2 orang (5%), menjawab tidak setuju juga sebanyak 30 orang (75%) sangat tidak setuju sebanyak 8 orang (20%). Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 16 memiliki respon tidak efektif mengenai saldo Kartu Prakerja dapat dipakai oleh orang lain.

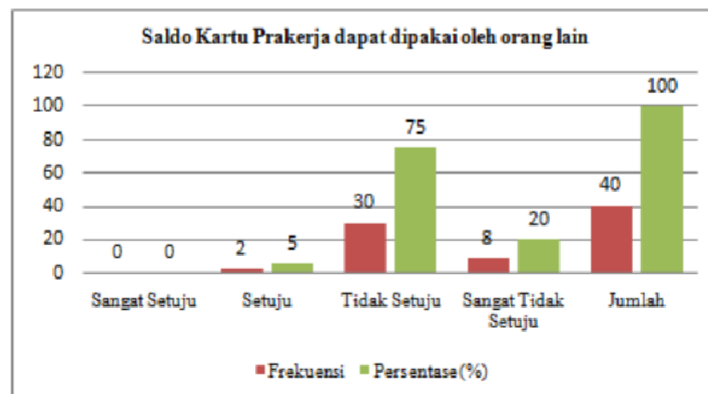


Diagram Batang 4.16 Saldo Kartu Prakerja dapat dipakai oleh orang lain

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil ini kemudian ditanyakan pula pertanyaan nomor 17 mengenai Boleh pendaftaran ulang dilakukan jika kehabisan kuota digelombang sebelumnya, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.24 Boleh pendaftaram ulang dilakukan jika kehabisan kuota: digelombang sebelumnya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	1	2.5
Setuju	33	82.5
Tidak Setuju	6	15
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dapat diamati dari tabel 4.24 didata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (2.5%), menjawab setuju sebanyak 33 orang (82.5%), menjawab tidak setuju juga sebanyak 6 orang (15%) sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 17 memiliki respon efektif mengenai boleh pendaftaran ulang dilakukan jika kehabisan kuota di gelombang sebelumnya.

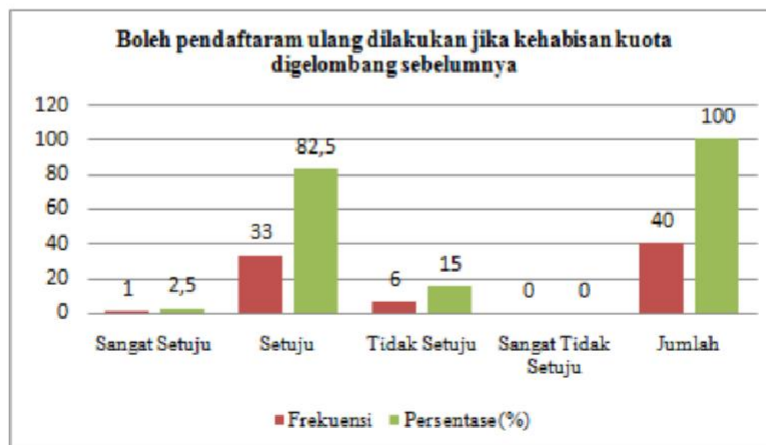


Diagram Batang 4.17 Boleh pendaftaram ulang dilakukan jika kehabisan kuota digelombang sebelumnya

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil ini kemudian ditanyakan pula pertanyaan nomor 18 mengenai Saya menerima bantuan/manfaat Kartu Prakerja lebih dari 2 kali, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.25 Saya menerima bantuan/manfaat Kartu Prakerja lebih dari 2 kali

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	0	0
Setuju	11	27.5
Tidak Setuju	28	70
Sangat Tidak Setuju	1	2.5
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dapat diamati dari tabel 4.25 didata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), menjawab setuju sebanyak 11 orang (27.5%), menjawab tidak setuju juga sebanyak 28 orang (70%) sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (2.5%). Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 18 memiliki respon tidak efektif mengenai saya menerima bantuan/manfaat Kartu Prakerja lebih dari 2 kali.

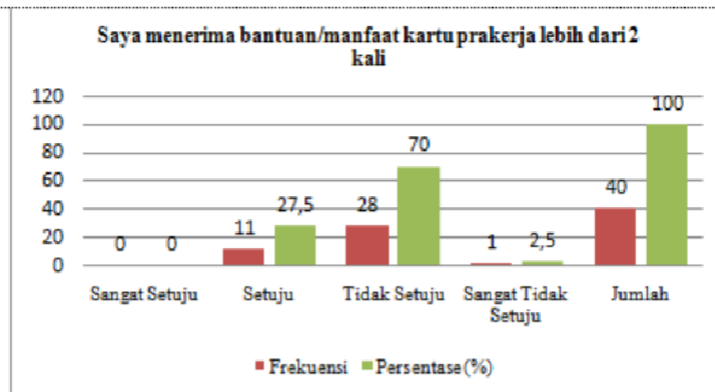


Diagram Batang 4.18 Saya menerima bantuan/manfaat Kartu Prakerja lebih dari 2 kali

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil ini kemudian ditanyakan pula pertanyaan nomor 19 mengenai Saya menggunakan saldo pelatihan untuk pelatihan lainnya di *platform* bukalapak, tokopedia dan lain-lain, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.26 Saya menggunakan saldo pelatihan untuk pelatihan lainnya di *platform* bukalapak, tokopedia dan lain-lain

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	3	7.5
Setuju	10	25
Tidak Setuju	27	67.5
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dapat diamati dari tabel 4.26 didata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (7.5%), menjawab setuju sebanyak 10 orang (25%), menjawab tidak setuju juga sebanyak 27 orang (67.5%) sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 19

memiliki respon efektif mengenai saya menggunakan saldo pelatihan untuk pelatihan lainnya di *platform* bukalapak, tokopedia dan lain-lain.

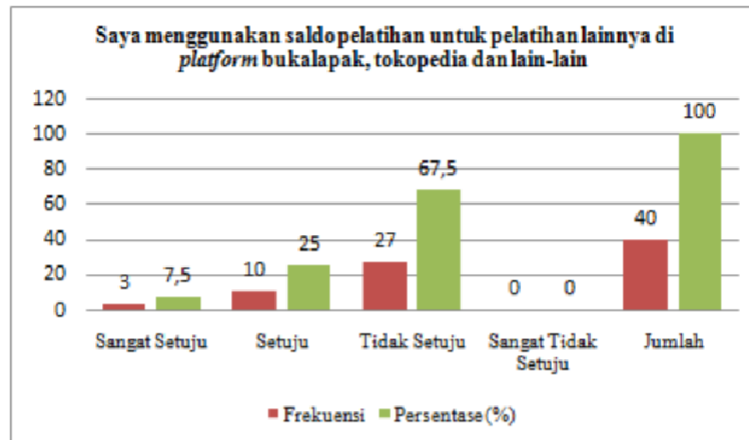


Diagram Batang 4.19 Saya menggunakan saldo pelatihan untuk pelatihan lainnya di *platform* bukalapak, tokopedia dan lain-lain

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil ini kemudian ditanyakan pula pertanyaan nomor 20 mengenai Platform yang tersedia membantu saya melaksanakan pelatihan, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.27 Platform yang tersedia membantu saya melaksanakan pelatihan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	4	10
Setuju	35	87,5
Tidak Setuju	1	2,5
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dapat diamati dari tabel 4.27 didata responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (10%), menjawab setuju sebanyak 35 orang (87.5%), menjawab tidak setuju juga sebanyak 1 orang (2.5%) sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%). Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan nomor 20 memiliki respon efektif mengenai *platform* yang membantu saya melaksanakan pelatihan.

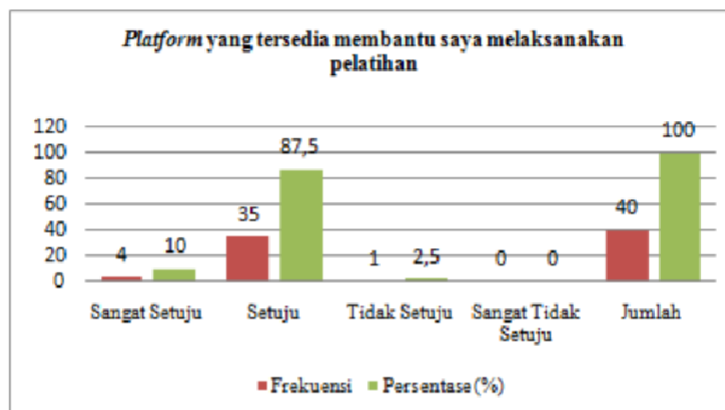


Diagram Batang 4.20 Platform yang tersedia membantu saya melaksanakan pelatihan

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil ini kemudian peneliti membuat suatu indikator untuk pertanyaan berikutnya (pertanyaan nomor 21 sampai 25) mengenai peserta dari Program Kartu Prakerja dapat mengeksplor lebih terhadap keterampilan atau kemampuan yang dapat berguna pada bidang baik dalam kebutuhan industri maupun wirausaha serta perkembangan teknologi terkait dengan pernyataan nomor 21 tentang Saya siap bekerja di perusahaan atau membuat usaha sendiri dari hasil keterampilan pelatihan, kemudian didapatkan lah tanggapan sebagai berikut yang berupa persentase :

Tabel 4.28 Saya siap bekerja di perusahaan atau membuat usaha sendiri dari hasil keterampilan pelatihan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	23	57.5
Setuju	17	42.5
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Melihat dari tabel 4.28 persentase untuk masing – masing indikator jawaban yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang (57.5%), menjawab setuju sebanyak 17 orang (42.5%), menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 orang (0%). Sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data persentase tersebut pertanyaan nomor 21 mengenai saya siap bekerja di perusahaan atau membuat usaha sendiri dari hasil keterampilan pelatihan memiliki respon yang efektif.

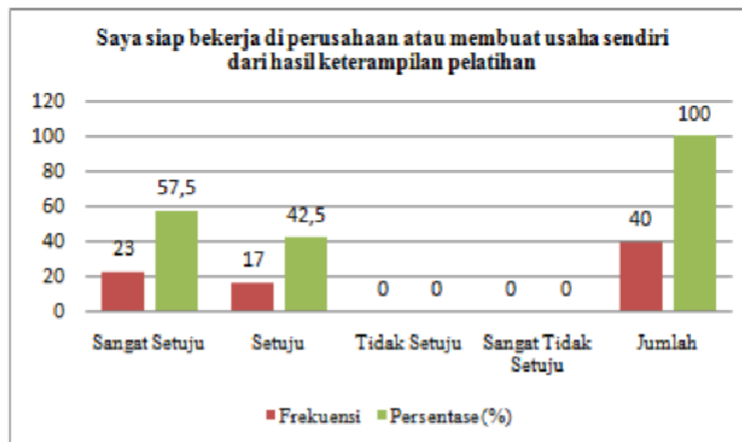


Diagram Batang 4.21 Saya siap bekerja di perusahaan atau membuat usaha sendiri dari hasil keterampilan pelatihan

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil tersebut dilanjutkan ke pertanyaan selanjutnya yaitu nomor 22 mengenai, Saya siap mengembangkan skill selama pelatihan untuk masuk ke dunia kerja sehingga didapatkan persentase dari jawaban responden seperti berikut:

Tabel 4.29 Saya siap mengembangkan skill selama pelatihan untuk masuk ke dunia kerja

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	14	35
Setuju	26	65
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Melihat dari tabel 4.29 persentase untuk masing – masing indikator jawaban yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (35%), menjawab setuju sebanyak 26 orang (65%), menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 orang (0%). Sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data persentase tersebut pertanyaan nomor 22 mengenai saya siap mengemnbangkan skill selama pelatihan untuk masuk dunia kerja memiliki respon yang efektif.

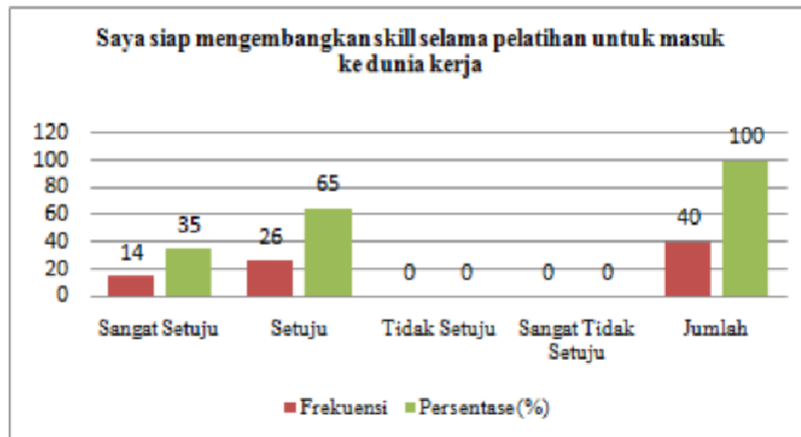


Diagram Batang 4.22 Saya siap mengembangkan skill selama pelatihan untuk masuk ke dunia kerja

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil tersebut dilanjutkan ke pertanyaan selanjutnya yaitu nomor 23 mengenai, Sertifikat pelatihan membantu saya untuk mendapatkan pekerjaan sehingga didapatkan persentase dari jawaban responden seperti berikut:

Tabel 4.30 Sertifikat pelatihan membantu saya untuk mendapatkan pekerjaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	7	17.5
Setuju	33	82.5
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Melihat dari tabel 4.30 persentase untuk masing – masing indikator jawaban yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (17.5%), menjawab setuju sebanyak 33 orang (82.5%), menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju

0 orang (0%). Sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data persentase tersebut pertanyaan nomor 23 mengenai sertifikat pelatihan membantu saya mendapatkan pekerjaan memiliki respon yang efektif.

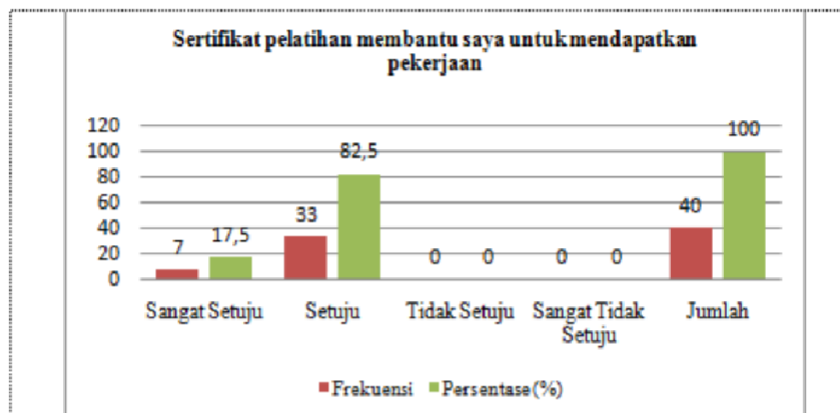


Diagram Batang 4.23 Sertifikat pelatihan membantu saya untuk mendapatkan pekerjaan

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil tersebut dilanjutkan ke pertanyaan selanjutnya yaitu nomor 24 mengenai, Pelatihan yang saya ambil membantu saya mendapatkan pekerjaan dengan mudah sehingga didapatkan persentase dari jawaban responden seperti berikut:

Tabel 4.31 Pelatihan yang saya ambil membantu saya mendapatkan pekerjaan dengan mudah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	29	72.5
Setuju	11	27.5
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Melihat dari tabel 4.31 persentase untuk masing – masing indikator jawaban yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (72.5%), menjawab setuju sebanyak 11 orang (27.5%), menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 orang (0%). Sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data persentase tersebut pertanyaan nomor 24 mengenai pelatihan yang saya ambil membantu saya mendapatkan pekerjaan dengan mudah memiliki respon yang efektif.

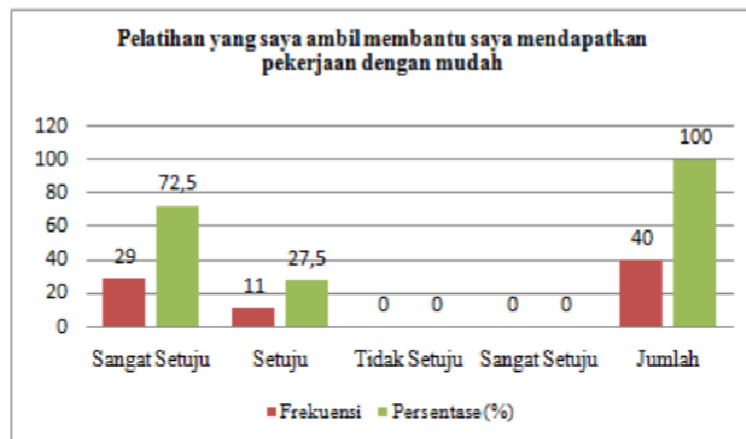


Diagram Batang 4.24 Pelatihan yang saya ambil membantu saya mendapatkan pekerjaan dengan mudah

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Dari hasil tersebut dilanjutkan ke pertanyaan selanjutnya yaitu nomor 25 mengenai, Selama mengikuti Program Kartu Prakerja, wawasan teknologi saya semakin berkembang sehingga didapatkan persentase dari jawaban responden seperti berikut:

Tabel 4.32 Selama mengikuti program Kartu Prakerja, wawasan teknologi saya semakin berkembang

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	10	25
Setuju	30	75
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	40	100

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Melihat dari tabel 4.32 persentase untuk masing – masing indikator jawaban yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (25%), menjawab setuju sebanyak 30 orang (75%), menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 orang (0%). Sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data persentase tersebut pertanyaan nomor 25 mengenai selama mengikuti Program Kartu Prakerja, wawasan teknologi saya semakin berkembang dengan mudah memiliki respon yang efektif.

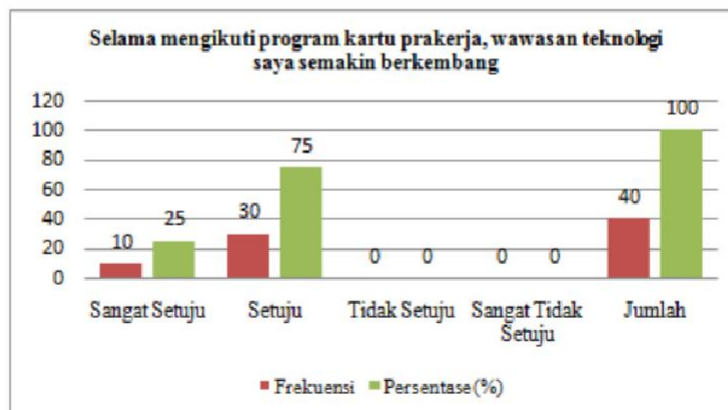


Diagram Batang 4.25 Selama mengikuti program kartu prakerja, wawasan teknologi saya semakin berkembang

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

4.4 Analisis Angket ² Efektivitas Program Kartu Prakerja dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Tengah COVID-19 Bagi Masyarakat Di Kelurahan Kedondong Raya Kecamatan Banyuasin III.

¹ Hasil angket didapatkan melalui data yang peneliti lakukan pada setiap indikator yang ada sehingga dapat diperoleh rekapitulasi pada item pernyataan, antara lain:

Tabel 4.33 Indikator Ketepatan Sasaran Program

No.	Jawaban				Skor				Jumlah	%
	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS		
1	31	9	0	0	124	27	0	0	151	94.37
2	25	14	1	0	100	42	2	0	144	90.00
Jumlah									295	184.37
Rata-rata										92.18

Ditinjau dari data yang tertera pada tabel 4.33 mengenai hasil angket efektivitas program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah COVID-19 bagi masyarakat di kelurahan kedondongraye kecamatan banyuasin III, dimana berdasarkan survei, pertanyaan pertama mendapatkan nilai dari responden dengan besar 151 (94,37%) sedangkan kedua mendapatkan nilai jawaban dari responden dengan besar 144 (90,00%).

¹ Penentuan skor pada kriteria objektif, sebagai berikut:

berikut berdasarkan sugiyono (2013) yakni:

¹ a. Menentukan jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pernyataan

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{skor tertinggi}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\% \\ &= 4 \times 25 = 100 \\ &= \frac{100}{100} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

b. Menentukan jumlah skor terendah = skor terendah x jumlah pernyataan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{skorterdah}}{\text{skortertinggi}} \times 100\% \\
 &= 1 \times 25 = 25 \\
 &= \frac{25}{100} \times 100\% = 25\% \\
 &\text{skortertinggi} - \text{skor terendah} \\
 &= 25\%
 \end{aligned}$$

c. Menentukan Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

$$\begin{aligned}
 &= 100\% - 25\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

d. Menentukan Kategori (K) = 2 (kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel yaitu efektif atau tidak efektif).

e. Menghitung Interval (I) = $\frac{\text{Range}(R)}{\text{Kategori}(K)}$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{75\%}{2} \\
 &= 37.5\%
 \end{aligned}$$

f. Menghitung Skor Penilaian = Skor tertinggi – Interval

$$\begin{aligned}
 &= 100\% - 37,5\% \\
 &= 62.5\%
 \end{aligned}$$

1 Dari perhitungan di atas, maka didapatkan kriteria tingkat efektif berdasarkan interpretasi skor, antara lain:

Tabel 4.34 Kriteria Efektif Berdasarkan Interval Persentase

Skor Persentase	Kriteria Persepsi
≥ 62.5	Efektif
≤ 62.5	Tidak Efektif

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Masyarakat kelurahan kedondong raye kecamatan banyuasin III secara umum menyimpulkan bahwa responden memiliki efektif terhadap adanya pengguna Kartu Prakerja yang dibuktikan dengan nomor Kartu Prakerja dengan rata-rata 92.18% artinya (\geq) 62.5%.

Selanjutnya rekapitulasi data angket indikator terhadap sosialisasi program sebagai berikut:

Tabel 4.35 Indikator sosialisasi program

No. Item	Jawaban				Skor				Jumlah	%
	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS		
3	13	27	0	0	52	81	0	0	133	83.12
4	22	16	2	0	88	48	4	0	136	85.00
5	28	12	0	0	112	36	0	0	148	92.50
6	29	11	0	0	116	33	0	0	149	93.12
7	32	8	0	0	128	24	0	0	152	95.00
8	25	15	0	0	100	45	0	0	145	90.62
9	11	29	0	0	44	87	0	0	131	81.87
10	3	37	0	0	12	111	0	0	123	76.87
11	6	1	24	9	24	3	48	9	84	52.50
Jumlah									1201	750.6
Rata-rata										83.40

Ditinjau dari data yang tertera pada tabel 4.35 mengenai hasil angket efektivitas program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah COVID-19 bagi masyarakat di kelurahan kedondongraye kecamatan banyuasin III, dimana berdasarkan survei, pertanyaan ketiga mendapatkan nilai dari responden dengan besar 133 (83.12%) sedangkan keempat mendapatkan nilai jawaban dari responden dengan besar 136 (85.00%), pertanyaan kelima mendapatkannilai jawaban dari responden dengan besar 148 (92.50%), keenammendapatkannilai jawaban dari responden dengan besar 149 (93.12%), ketujuhmendapatkannilai jawaban dari responden dengan besar 152 (95.00%), kedelapanmendapatkannilai jawaban dari responden dengan besar 145 (90.62%), kesembilanmendapatkannilai jawaban dari responden dengan besar 131 (81.87%), kesepuluhmendapatkannilai jawaban dari responden dengan besar 123 (76.87%), kesebelasmendapatkannilai jawaban dari responden dengan besar 84 (52.50%).

1 Penentuan skor pada kriteria objektif, sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pernyataan

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{skortertinggi}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\% \\
&= 4 \times 25 = 100 \\
&= \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%
\end{aligned}$$

1
b. Menentukan jumlah skor terendah = skor terendah x jumlah pernyataan

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{skorterendah}}{\text{skortertinggi}} \times 100\% \\
&= 1 \times 25 = 25 \\
&= \frac{25}{100} \times 100\% = 25\%
\end{aligned}$$

c. Menentukan Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

$$\begin{aligned}
&= 100\% - 25\% \\
&= 75\%
\end{aligned}$$

d. Menentukan Kategori (K) = 2 (kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel yaitu efektif atau tidak efektif).

e. Menghitung Interval (I) = $\frac{\text{Range(R)}}{\text{Kategori(K)}}$

$$\begin{aligned}
&= \frac{75\%}{2} \\
&= 37.5\%
\end{aligned}$$

f. Menghitung Skor Penilaian = Skor tertinggi – Interval

$$\begin{aligned}
&= 100\% - 37,5\% \\
&= 62.5\%
\end{aligned}$$

f.

g. Menghitung Skor Penilaian = Skor tertinggi – Interval

$$\begin{aligned}
&= 100\% - 37,5\% \\
&= 62.5\%
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka didapatkan kriteria tingkat efektif berdasarkan interpretasi skor, antara lain:

Tabel 4.36 Kriteria Efektif Berdasarkan Interval Persentase

Skor Persentase	Kriteria Persepsi
≥ 62.5	Efektif
≤ 62.5	Tidak Efektif

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Masyarakat kelurahan kedondong raye kecamatan banyuasin III secara umum menyimpulkan bahwa responden memiliki efektif terhadap edukasi pelatihan Program Kartu Prakerja dengan rata-rata 83.40% artinya (\geq) 62.5%.

Selanjutnya rekapitulasi data angket indikator terhadap sosialisasi program sebagai berikut:

Tabel 4.37 Indikator Pemantauan Program

No. Item	Jawaban				Skor				Jumlah	%
	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS		
12	6	34	0	0	24	102	0	0	126	78.75
13	6	30	4	0	24	90	8	0	122	76.25
14	17	5	16	2	68	15	32	2	117	73.12
15	1	1	31	7	4	3	62	7	76	47.50
16	0	2	30	8	0	0	64	8	74	46.25
17	1	33	6	0	4	99	12	0	115	71.87
18	0	11	28	1	0	33	56	1	90	56.25
19	3	10	27	0	12	30	54	0	96	60.00
20	4	35	1	0	16	105	2	0	123	76.87
Jumlah									939	586.86
Rata-rata										65.20

Ditinjau dari data yang tertera pada tabel 4.35 mengenai hasil angket efektivitas program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah COVID-19 bagi masyarakat di kelurahan kedondongraye kecamatan banyuasin III, dimana berdasarkan survei, pertanyaan kedua belas mendapatkan nilai dari responden dengan besar 126 (78.75%) sedangkan ketiga belas mendapatkan nilai jawaban dari responden dengan besar 122 (76.25%), pertanyaan keempat belas mendapat nilai jawaban dari responden dengan besar

117 (73.12%), kelima belas mendapat nilai jawaban dari responden dengan besar 76 (47.50%), keenam belas mendapat nilai jawaban dari responden dengan besar 74 (46.25%), ketujuh belas mendapat nilai jawaban dari responden dengan besar 115 (71.87%), kedelapan belas mendapat nilai jawaban dari responden dengan besar 90 (56.25%), kesembilan belas mendapat nilai jawaban dari responden dengan besar 96 (60.00%), kedua puluh mendapat nilai jawaban dari responden dengan besar 123 (76.87%).

Penentuan skor pada kriteria objektif, sebagai berikut:

1
a. Menentukan jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pernyataan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{skor tertinggi}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\% \\
 &= 4 \times 25 = 100 \\
 &= \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%
 \end{aligned}$$

b. Menentukan jumlah skor terendah = skor terendah x jumlah pernyataan

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{skor terendah}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\% \\
 &= 1 \times 25 = 25 \\
 &= \frac{25}{100} \times 100\% = 25\%
 \end{aligned}$$

c. Menentukan Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

$$\begin{aligned}
 &= 100\% - 25\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

d. Menentukan Kategori (K) = 2 (kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel yaitu efektif atau tidak efektif).

e. Menghitung Interval (I) = $\frac{\text{Range}(R)}{\text{Kategori}(K)}$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{75\%}{2} \\
 &= 37.5\%
 \end{aligned}$$

f. Menghitung Skor Penilaian = Skor tertinggi – Interval

$$\begin{aligned}
 &= 100\% - 37,5\% \\
 &= 62.5\%
 \end{aligned}$$

1 Dari perhitungan di atas, maka didapatkan kriteria tingkat efektif berdasarkan interpretasi skor, antara lain:

Tabel 4.38 Kriteria Efektif Berdasarkan Interval Persentase

Skor Persentase	Kriteria Persepsi
≥ 62.5	Efektif
≤ 62.5	Tidak Efektif

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Masyarakat kelurahan kedondong raye kecamatan banyuasin III secara umum menyimpulkan bahwa responden menyatakan efektif terhadap pemantauan platform pelatihan Kartu Prakerja dengan rata-rata 65.20% artinya (\geq) 62.5%.

Selanjutnya rekapitulasi data angket indikator terhadap sosialisasi program sebagai berikut:

Tabel 4.39 Indikator Tujuan Program

No. Item	Jawaban				Skor				Jumlah	%
	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS		
21	23	17	0	0	92	51	0	0	143	89.37
22	14	26	0	0	56	78	0	0	134	83.75
23	7	33	0	0	28	99	0	0	127	79.37
24	29	11	0	0	116	33	0	0	149	93.12
25	10	30	0	0	40	90	0	0	130	81.25
Jumlah									683	426.86
Rata-rata										85.37

Ditinjau dari data yang tertera pada tabel 4.35 mengenai hasil angket efektivitas program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah COVID-19 bagi masyarakat di kelurahan kedondongraye kecamatan banyuasin III, dimana berdasarkan survei, pertanyaan keduapuluh satu mendapatkan nilai dari responden dengan besar 143 (89.37%) sedangkan keduapuluh dua mendapatkan nilai jawaban dari responden dengan besar 134 (83.75%), keduapuluh tigamendapatkan nilai jawaban dari responden dengan besar 127 (79.37%), keduapuluh empatmendapatkan nilai jawaban dari responden

dengan besar 149 (93.12%), kedua puluh lima mendapatkan nilai jawaban dari responden dengan besar 130 (81.25%).

Penentuan skor pada kriteria objektif, sebagai berikut:

1
a. Menentukan jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pernyataan

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{skor tertinggi}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\% \\ &= 4 \times 25 = 100 \\ &= \frac{100}{100} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

b. Menentukan jumlah skor terendah = skor terendah x jumlah pernyataan

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{skor terendah}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\% \\ &= 1 \times 25 = 25 \\ &= \frac{25}{100} \times 100\% = 25\% \end{aligned}$$

c. Menentukan Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

$$\begin{aligned} &= 100\% - 25\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

d. Menentukan Kategori (K) = 2 (kriteria yang disusun pada kriteria objektif suatu variabel yaitu efektif atau tidak efektif).

e. Menghitung Interval (I) = $\frac{\text{Range}(R)}{\text{Kategori}(K)}$

$$\begin{aligned} &= \frac{75\%}{2} \\ &= 37.5\% \end{aligned}$$

f. Menghitung Skor Penilaian = Skor tertinggi – Interval

$$\begin{aligned} &= 100\% - 37,5\% \\ &= 62.5\% \end{aligned}$$

1
Dari perhitungan di atas, maka didapatkan kriteria tingkat efektif berdasarkan interpretasi skor, antara lain:

Tabel 4.40 Kriteria Efektif Berdasarkan Interval Persentase

Skor Persentase	Kriteria Persepsi
≥ 62.5	Efektif
≤ 62.5	Tidak Efektif

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Masyarakat kelurahan kedondong raye kecamatan banyuasin III secara umum menyimpulkan bahwa responden efektif terhadap mengembangkan keterampilan yang bisa digunakan untuk semua kebutuhan industri maupun wirausaha dan perkembangan teknologi dengan rata-rata 85.37% artinya (\geq) 62.5%

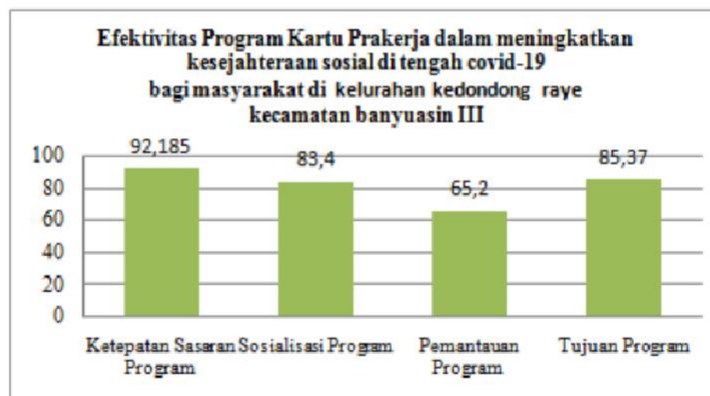


Diagram Batang 4.26 Rata-rata efektivitas Program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah COVID-19 bagi masyarakat di kecamatan banyuasin III

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Berdasarkan diagram batang mengenai hasil angket efektivitas program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah COVID-19

bagi masyarakat di kelurahan kedondong raye kecamatan banyuasin III, dijabarkan secara lebih lengkap melalui tabel berikut:

Tabel 4.41 Hasil Rata-Rata Persentase Dan Skor Efektivitas Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Tengah COVID-19 Bagi Masyarakat Di Kelurahan Kedondong Raye Kecamatan Banyuasin III

No.	Indikator	Jumlah Item	Skor	Persentase (%)	Kriteria
1	Ketepatan sasaran program	2	295	92.18	Efektif
2	Sosialisasi program	9	1201	83.40	Efektif
3	Pemantauan program	9	895	65.20	Efektif
4	Tujuan program	5	683	85.37	Efektif
Rata-rata			3074	81.53	Efektif

Sumber: data primer diolah, tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.41 di atas secara keseluruhan dari 4 indikator peneliti dapat menyimpulkan bahwa Efektivitas program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah COVID-19 bagi masyarakat di kelurahan kedondong raye kecamatan banyuasin III adalah efektif. Hal ini dapat diperoleh dari variabel tingkat Efektivitas program Kartu Prakerja dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di tengah COVID-19 bagi masyarakat di kelurahan kedondong raye kecamatan banyuasin III rata-rata persentase dengan besar Efektif dengan kriteria penilaian efektif.

Hasil angket menjelaskan bahwa masyarakat penerima program Kartu Prakerja dapat meningkatkan kesejahteraan sosial, dengan adanya 4 indikator dari ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pemantauan program serta tujuan program pengguna Kartu Prakerja mengalami kesulitan dalam penggunaan

platform yang terdapat pada program Kartu Prakerja sedangkan tata cara pendaftaran pengguna Kartu Prakerja merupakan hal yang mudah dipahami oleh masyarakat, selain itu penerima Kartu Prakerja juga dapat membantu perekonomian baik membantu modal usaha dan meringankan beban ekonomi, tujuan dari program Kartu Prakerja sebagian masyarakat penerima program Kartu Prakerja dapat menambah wawasan dan serta dapat mengembangkan skill yang telah dilatih.

Oleh karena itu Program Kartu Prakerja dinilai berhasil atau efektif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat di Kelurahan Kedondong Raye Kecamatan Banyuasin III. Sesuai Dalam tujuan Program Kartu Prakerja antara lain membantu mengembangkan kompetensi keterampilan, Membantu meringankan biaya pelatihan yang ditanggung pekerja dan perusahaan, mengurangi biaya untuk mencari informasi mengenai pelatihan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa program kartu prakerja dinilai efektif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di masa pandemi COVID-19 bagi masyarakat di Kelurahan Kedondong Raye Kecamatan Banyuasin III. Hal ini terbukti dalam tanggapan responden yang menunjukkan Kefektifan terhadap kriteria dari segi Ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pemantauan program dan tujuan dari program kartu prakerja itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada pihak terkait sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Masyarakat Pemilik Kartu Prakerja

Saran untuk masyarakat di Kelurahan Kedondong Raye dalam penelitian ini diharapkan bagi masyarakat kedepannya dapat memanfaatkan pelatihan untuk mengembangkan skill dan kemampuan serta uang insentif yang diberikan dapat dimanfaatkan sebagai modal usaha agar dapat meringankan beban ekonomi.

5.2.2 Bagi Pemerintah

Saran untuk pemerintah yaitu dapat membuka kembali gelombang Program Kartu Prakerja mengingat bahwa dimasa pandemi COVID-19 masyarakat harus dituntut untuk bekerja dan menambah skill serta dapat menjadi modal usaha bagi masyarakat. Kemudian Program Kartu Prakerja ini juga diharapkan dapat diberikan kepada tepat sasaran.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas lebih mendalam mengenai efektivitas program Kartu Prakerja dalam meningkatkan ketenagakerjaan, peningkatan kesejahteraan pertengahan COVID-19 pada masyarakat di desa Kedondong Raye Kabupaten Banyuasin III.

EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU PRAKERJA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DI TENGAH COVID-19 BAGI MASYARAKAT DI KELURAHAN KEDONDONG RAYE KECAMATAN BANYUASIN III

ORIGINALITY REPORT

17 %
SIMILARITY INDEX

14 %
INTERNET SOURCES

4 %
PUBLICATIONS

15 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	9 %
2	kip.unsri.ac.id Internet Source	2 %
3	peraturan.go.id Internet Source	1 %
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.ummat.ac.id Internet Source	1 %
6	core.ac.uk Internet Source	1 %
7	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1 %
8	www.researchgate.net Internet Source	1 %

9

Repository.Umsu.Ac.Id

Internet Source

1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Levi Utami Putri
Nim : 06051381722063
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Skripsi/Tesis/Disertasi/Lap. Penelitian yang berjudul Efektivitas Program Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Tengah Covid-19 Bagi Masyarakat Di Kelurahan Kendondong Raya Kecamatan Banyuasin III Adalah 17%. Dicek oleh operator*:

1. Dosen Pembimbing
2. UPT Perpustakaan
3. Operatur Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Menyetujui
Dosen pembimbing,



Nama: Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP: 196312211989112001

Indralaya, 17 Mei 2022

Yang menyatakan,



Nama: Levi Utami Putri
NIM : 06051381722063

*Lingkari salah satu jawaban tempat anda melakukan pengecekan Similarity